



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN METODE *READING GUIDE* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

Haryati¹

¹MTs Negeri 11 Jakarta, Jakarta Barat, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 12 Januari 2023

Direvisi 19 Januari 2023

Revisi diterima 27 Januari 2023

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Metode Reading Guide, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Al-Qura'an Hadith Learning, Learning Outcomes, Reading Guide Method.

ABSTRAK

Dalam perkembangan pendidikan, metode yang digunakan oleh guru harus direnovasi, sehingga metodenya menjadi lebih bervariasi dan peserta didik tidak merasa bosan, sehingga penggunaan metode pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman belajar peserta didik. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hasil belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 11 Jakarta pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist melalui penerapan Metode *Reading Guide*? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Guide*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode *Reading Guide* merupakan suatu strategi panduan membaca untuk memahami materi pelajaran yang disiapkan oleh guru dan akan diajarkan dengan waktu yang dibatasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar peserta didik 60% dan rata-rata 67,6. Pada siklus II, proses pembelajaran sudah terpusat pada materi pelajaran. Hal ini terlihat dari kenaikan prosentase ketuntasan belajar mencapai 80%, sedangkan nilai rata-rata peserta didik 72,8. Kesimpulan menyatakan penerapan metode *Reading Guide* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri 11 Jakarta.

ABSTRACT

In the development of education, the methods used by teachers must be renovated, so that the methods become more varied and students do not feel bored, so that the use of learning methods can affect students' understanding of learning. The formulation of the problem in this study is how are the learning outcomes of Class VIII Students of MTs Negeri 11 Jakarta in the Al-Qur'an Hadith Subject through the application of the Reading Guide Method? This study aims to improve students' learning achievement by using the Reading Guide learning method. The method used in this study is the Reading Guide Method, which is a reading guide strategy to understand the subject matter prepared by the teacher and will be taught with limited time. The results showed that: In cycle I, the percentage of students learning completeness was 60% and the average was 67.6. In cycle II, the learning process is centered on the subject matter. This can be seen from the increase in the percentage of learning completeness reaching 80%, while the average value of students is 72.8. The conclusion states that the application of the Reading Guide method in learning Al-Qur'an Hadith can improve the learning achievement of class VIII students at MTs Negeri 11 Jakarta.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Haryati
MTs Negeri 11 Jakarta
Jalan Komp. Depag, RT 11 / RW 03, Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Jakarta, Indonesia
haryati99@gmail.com

How to Cite: Rosmalina, A. (2023). *Penerapan Metode ICT Melalui Pembelajaran Interpretatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Quran Hadis*. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2(1). 80-87. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i1.195>

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan maju, seiring berjalanya waktu. Pendidikan di Indonesia sangat terlihat, hampir seluruh masyarakat merasakan apa sebuah pendidikan. Tingginya kebutuhan akan pendidikan ini bukan saja pada jenis program, tetapi juga dalam kuantitas dan kualitas. Termasuk dalam hal ini adalah kebutuhan akan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan di dalamnya adalah mencakup segala usaha dan perbuatan dari generasi tua ke generasi muda dalam usaha mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan, Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan masyarakat dan ia selalu dipengaruhi oleh pandangan hidup yang dianut oleh bangsa dan masyarakat.

Kualitas kinerja atau mutu guru dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses pembelajaran di sekolah. Banyak cara yang sudah dilakukan, namun dalam kenyataannya mutu pembelajarannya masih kurang memuaskan. Untuk itu maka diperlukan adanya inovasi berbagai strategi di dalam proses pembelajaran. Tujuannya agar pembelajarannya lebih efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama untuk meningkatkan mutu pembelajaran tercapai secara optimal.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban Islam. manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup Lokal, Nasional, Regional maupun Global.

Dari permasalahan-permasalahan diatas, masalah yang utama adalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru didalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru harus direnovasi, sehingga metodenya menjadi lebih bervariasi dan peserta didik tidak merasa bosan, sehingga penggunaan metode pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman belajar peserta didik. Maka perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu

perlunya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui inovasi metode atau strategi pembelajaran.

Metode sangat memegang peranan penting dalam pengajaran. Apapun pendekatan dan model yang digunakan dalam mengajar. Menurut Nana Sudjana Metode Mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran.

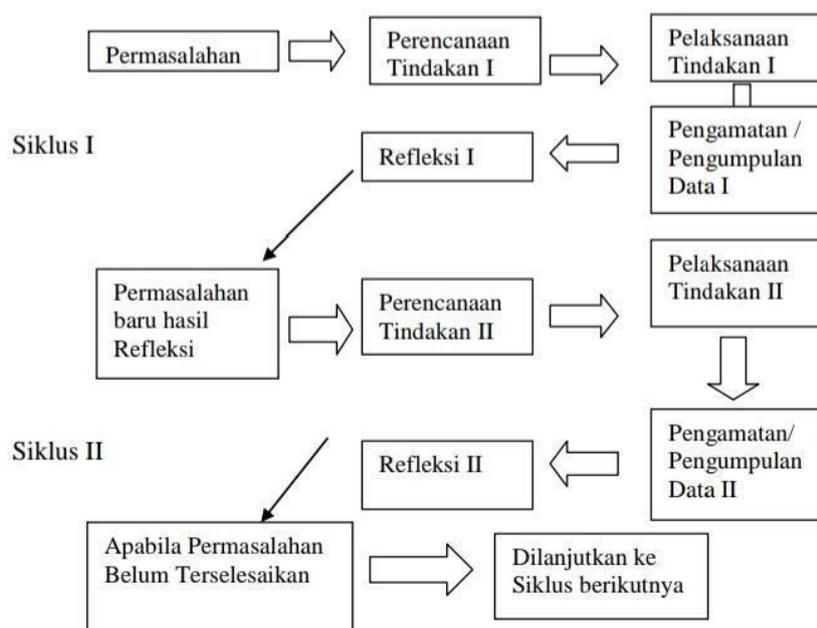
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menetapkan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran. Peneliti menetapkan metode pembelajaran jenis *Reading Guide* yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII MTs Negeri 11 Jakarta. Seorang guru dalam sebuah proses belajar mengajar dituntut untuk menggunakan berbagai metode yang menarik untuk menciptakan proses belajar yang kondusif. Salah satu metode yang menarik dalam proses belajar mengajar adalah metode *Reading Guide*, dimana dalam prosesnya lebih mengedepankan atau berpusat pada keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar serta lebih menekankan pada keaktifan peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Strategi pembelajaran aktif jenis *Reading Guide* merupakan suatu strategi panduan membaca untuk memahami materi pelajaran. Strategi ini memandu peserta didik untuk membaca panduan materi yang telah disiapkan oleh guru dan yang akan diajarkan dengan waktu yang dibatasi. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dibaca oleh peserta didik. Tujuan dari strategi *Reading Guide* antara lain: melatih peserta didik untuk membaca yang baik dan benar, peserta didik dapat memahami isi bacaan dengan mandiri, selain itu peserta didik siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dengan penggunaan strategi *Reading Guide* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Untuk lebih jelasnya, meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits diarahkan untuk membentuk kepribadian yang Qur'ani dan mu'min haqq. Tujuan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk meningkatkan kemauan, kemampuan serta semangat bagi peserta didik agar lebih baik dalam memperbaiki mutu pribadinya dan mempelajari Al-Qur'an Hadits dengan baik. Dari uraian diatas dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu "Bagaimana hasil belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 11 Jakarta pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Yunus Ayat 5-6 Tentang Ilmu Pengetahuan melalui penerapan Metode *Reading Guide*?".

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yakni kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi/evaluasi.



Gambar 1. Alur PTK pada yang akan digunakan

Tempat penelitian dilaksanakan bertempat di MTs Negeri 11 Jakarta. Penelitian tindakan ini dilakukan terhadap seluruh siswa VIII, yang berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan metode tes (berupa pre-test dan posttest), metode observasi, dan dokumentasi. Data tersebut akan dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan antar siklus yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang diuraikan di sini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Pada pra siklus peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal peserta didik. Pada Tabel 1 terlihat nilai awal peserta didik diambil berdasarkan nilai pra siklus, data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 58,4 dan persentase ketuntasan belajar pada pra siklus sebesar 32%. Masih belum memenuhi indikator yang ditentukan yakni nilai rata-rata ≥ 70 dan ketuntasan belajar $\geq 75\%$.

Tabel 1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Hasil Penelitian	Pra Siklus
Jumlah Siswa	27
Jumlah Siswa Tuntas	13
Hasil Belajar	58,4
Ketuntasan Belajar	32%

Dari pengamatan siklus I diperoleh data hasil pengamatan antara lain penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* di kelas cukup baik, tetapi pengelolaan kelas belum optimal. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih merasa canggung dengan metode baru yang digunakan, serta minat peserta didik yang masih kurang. Selain itu, terdapat beberapa peserta didik yang membuat gaduh proses pembelajaran. Namun, pada saat

diberi bacaan peserta didik berantusias dalam membaca bahkan perhatian peserta didik pun terpusat pada bacaan. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan pra siklus, tetapi peningkatan hasil belajar ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,4 dengan ketuntasan belajar 32% sedangkan pada siklus I nilai rata-rata evaluasi adalah 67,6 dengan ketuntasan belajar 60% dengan demikian, perlu dilanjutkan siklus II agar hasil belajar peserta didik dapat diharapkan meningkat.

Tabel 2. Hasil Penelitian Siklus I

Hasil Penelitian	Siklus I
Jumlah Siswa	27
Jumlah Siswa Tuntas	18
Hasil Belajar	67,6
Ketuntasan Belajar	60%

Pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I, pelaksanaan pembelajaran lebih aktif daripada proses pembelajaran siklus I, hal ini karena guru mampu membangkitkan semangat peserta didik dalam membaca, bertanya serta berpendapat. Di samping itu, peserta didik yang melakukan aktivitas-aktivitas diluar pembelajaran sudah berkurang, karena pembelajaran di siklus ini peserta didik dituntut untuk menjawab pertanyaan setelah membaca, dan ketika peserta didik menjawab pertanyaan, peserta didik yang lain dituntut untuk mengulang jawaban dari temannya sekaligus memberikan keterangan salah atau benar, sehingga mereka bersemangat untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Hal ini menyebabkan konsentrasi peserta didik terpusat pada bacaan sehingga mereka dapat memahami bacaan dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus II

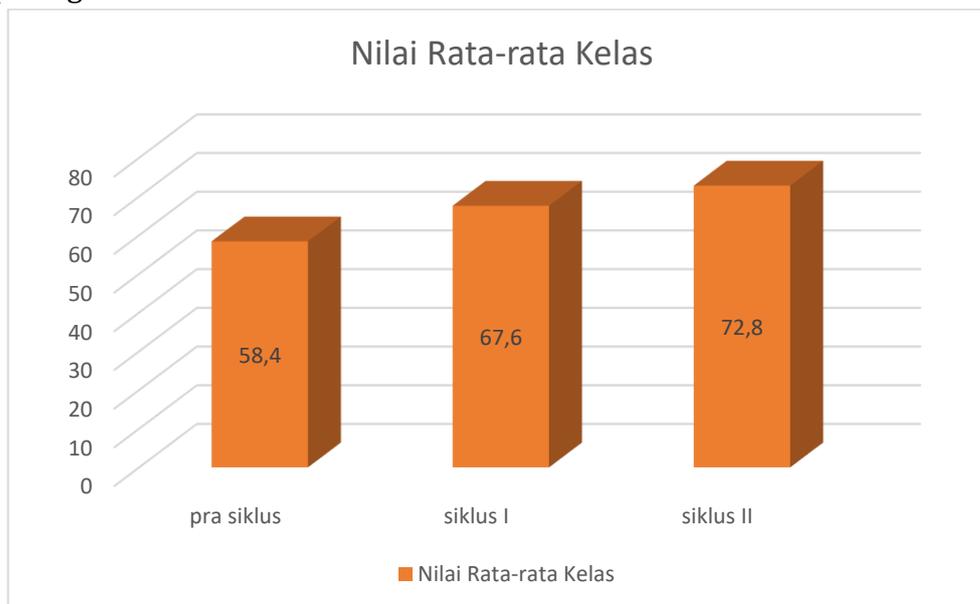
Hasil Penelitian	Siklus II
Jumlah Siswa	27
Jumlah Siswa Tuntas	21
Hasil Belajar	83
Ketuntasan Belajar	81%

Pada siklus II ini hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi peserta didik adalah 67,6 dengan ketuntasan belajar 60%, setelah diberikan tindakan pada siklus II nilai rata-rata evaluasi peserta didik adalah 87 dengan ketuntasan nilai 80%. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan ($\geq 75\%$).

Tabel 4. Hasil Perbandingan Penelitian Setiap Siklus

Hasil Penelitian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Hasil Belajar	58,4	67,6	83
Ketuntasan Belajar	32%	60%	80%

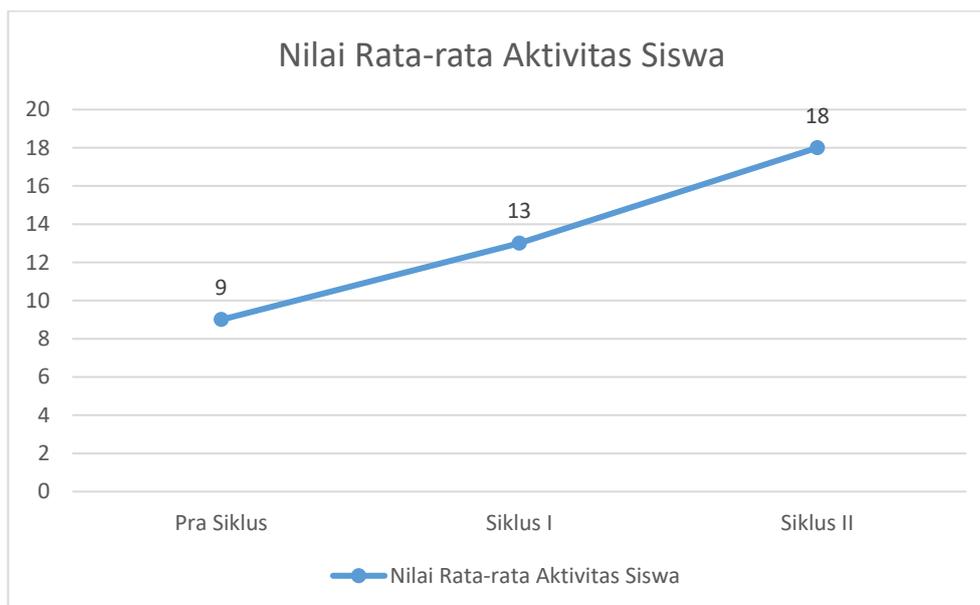
Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga siklus II dirasa cukup, tanpa harus dilanjutkan siklus III. Ini berarti dengan penggunaan metode pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas VIII materi pokok Ayat-ayat Tentang Ilmu Pengetahuan di MTs Negeri 11 Jakarta. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 1. Peningkatan Nilai Rata-rata kelas setiap siklus

Pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas dalam belajar, dikarenakan masih ada beberapa peserta didik yang belum berkonsentrasi penuh dalam membaca teks bacaan sehingga pemahaman peserta didik pada materi pelajaran masih kurang.

Meskipun dilihat dari hasil belajar siswa belum mencapai 100% akan tetapi hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Terjadi peningkatan aktivitas siswa di setiap siklusnya. Sebelum Tindakan dilaksanakan hasil pengamatan aktivitas siswa hanya mencapai nilai 9 masuk kategori cukup. Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa sebesar 13 masuk kategori baik. Siklus II diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 18 masuk kategori sangat baik. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 2. Peningkatan Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa Setiap Siklus

KESIMPULAN

Dari deskripsi data dan analisis penelitian tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Metode Reading Guide dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pokok bahasan memahami ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Ilmu Pengetahuan kelas VIII MTs Negeri 11 Jakarta, dapat diambil kesimpulan bahwa :

Reading Guide dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pokok bahasan memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri 11 Jakarta.

Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran siklus I, dengan penerapan metode Reading Guide proses pembelajaran yang berlangsung sudah membaik, ini terlihat dari prosentase ketuntasan belajar mencapai 60% dengan rata-rata yang diperoleh 67.6. Sedangkan pada pembelajaran siklus II, dengan penerapan metode Reading Guide proses pembelajaran sudah terpusat pada materi pelajaran. Hal ini terlihat dari kenaikan prosentase ketuntasan belajar dari siklus I, 60% menjadi 80% pada siklus II. dengan rata-rata diperoleh pada siklus I 67.6 menjadi 72.8 pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Fadl, al-Qur'an dan Terjemahnya Aljumanatul A'li, Jakarta: J- ART, 2005
- Achmad Hufad, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Depag RI, 2009.
- Ahdi Nur, Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Ahmadi Abu, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Bahri Saiful Jamarah Dan Aswan Zain, Stategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Daradjat Zakiah, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an & Terjmah Mushaf Al-Qur'an Al-Karim, Jakarta: Syarefa Publising, 2013

- Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research*, Yogyakarta: Yayasan UGM 1985
- Hamalik Oemar, *Strategi Belajar Mengajar, Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru 1991
- Ismail, *Strategi Pembelajaran PAI berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Grup, Cet. I, 2008.
- Lutfi Achmad, *Pembelajaran Al-Qur'an & Hadits*, Jakarta: DIRJEN PENI DEPAG RI, 2009
- Miles Matthew B dan Humberman A Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Terjemahan Rohendi Rohidi, UI Pres, 1992.
- Muhaimin, Et.el, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muchith M. Saekan. dkk, *Classroom Action Research*, Semarang: Rasail Media Group 2009
- Mu'thi Abdul (Ed), *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Semarang: Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo Semarang, 1998
- Muslich Mansyur, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Muslihah Eneng, *Metode dan Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Haja mandiri, 2014. Nasar, *Merancang Pembelajaran Actif Dan Konstektual Berdasarkan Sisko, PanduanPraktis, Silabus Dan RPP*, Jakarta: grasindo, 2006.
- Qardhawi Yusuf, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999
- Saiful Muhtadi, Asep, *Jurnalistik Pendekatan Teori & Praktik*, Jakarta: LOGOS Wacana Ilmu, 1999.
- Mahfudz Salahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987 Shihab Umar, *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Hukum Dalam al-Qur'an*, Jakarta: Pena Madani, 2005
- Suciati, *Belajar & Pembelajaran 2*, Jakarta: Universitas Terbuka, Edisi 1, 2007.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013
- Yahya, *Didaktik Metodik*, Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2010
- Zain, Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2002.
- Zain Lukman, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, Jakarta: Dirjen Pendis, Depag RI, 2009.